

KEGIATAN PKM KOLABORATIF DALAM MELAKUKAN PENINGKATAN EKONOMI DESA TANJUNG LESUNG

Ria Hartati¹, Rachma Nadhila Sudiyono², Admiral³, Gusti Nyoman Budiadnyana⁴

^{1,2,3,4}Universitas Insan Pembangunan Indonesia
Jl. Raya Serang KM.11 Bitung – Tangerang
Email: ria.hartati@gmail.com¹

ABSTRACT

Community service activities aim to provide additions in terms of improving the community's economy, besides that the lecturers who are directly involved in community service activities are expected to greatly assist the community in obtaining new knowledge and education so that they can help improve the economy. In addition to the tri dharma obligations carried out by lecturers, other than that, lecturers are expected to do it with a sincere heart. Community service activities on this occasion visited the Tanjung Lesung area where the purpose of this community service activity was to improve the economy of the Tanjung Lesung village. Community service carried out includes: (1) providing training (2) providing health education and examinations (3) and visiting batik production sites and fishing villages directly. From community service activities, it is hoped that the Tanjung Lesung community can improve the surrounding economy.

Keyword: Economy, Collaborative, UMKM, Marketing, Product

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan tambahan dalam hal peningkatan perkonomian masyarakat selain itu para dosen yang terjun langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan sangat membantu masyarakat dalam mendapat edukasi ilmu baru sehingga dapat membantu peningkatan ekonomi. Selain kewajiban tridharma yang diemban oleh para dosen, selain itu para dosen diharpak melakukannya dengan setulus hati. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan ini, mengunjungi ke wilayah tanjung lesung dimana tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan perekonomian desa tanjung lesung. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan meliputi: (1) memberikan pelatihan (2) memberikan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan (3) serta mendatangi langsung lokasi produksi batik dan kampung nelayan. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan masyarakat tanjung lesung dapat meningkatkan perkonomian sekitarnya.

Kata Kunci: Ekonomi, Kolaboratif, UMKM, Pemasaran, Produk.

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa tanjung Lesung, Ikatan Dosen Replublik Indonesia menyelenggarakan kegiatan PKM Kolaboratif bersama 132 dosen. Diharapkan kegiatan tersebut dapat membantu perkonomian masyarakat di Daerah Tanjung Lesung. Tanjung Lesung tepatnya pada daerah Pandeglang memiliki banyak potensi alam dimana daerah tersebut dikelilingi pantai dimana Sebagian besar masyarakat tanjung lesung memiliki pencaharian sebagai nelayan untuk mendapatkan ikan dan dijual kembali selain sebagai nelayan masyarakat tanjung lesung juga memiliki keahlian dalam membuat batik, batik tersebut dapat dikatakan batik khas Banten. Berlokasi di ujung paling barat Pulau Jawa, yaitu Kabupaten Pandeglang, Banten, KEK Tanjung Lesung merupakan KEK Pariwisata pertama dan telah diresmikan beroperasi pada Februari 2015. KEK Tanjung Lesung memiliki letak yang strategis dan akses yang mudah dijangkau, yaitu 170 km dari Ibukota Jakarta dan dapat ditempuh melalui perjalanan darat selama 2,5 – 3 jam. (KEK Tanjung Lesung).



Gambar 1. Lokasi PKM di Tanjung Lesung

Para dosen dalam kegiatan ini, untuk membantu peningkatan ekonomi desa tanjung lesung melakukan kegiatan pelatihan dan memberikan materi pada masyarakat sekitar tanjung lesung. Selain itu kegiatan ini juga memberikan penyuluhan dan pemeriksaan Kesehatan bagi masyarakat tanjung lesung. Masyarakat sangat terbantu dengan terselenggaranya kegiatan tersebut sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan baik moril dan materil.



Gambar 2. Dokumentasi Pemberian Materi

Terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh masyarakat tanjung lesung dalam memasarkan produk batik khas banten tersebut. Dimana kendala yang dirasakan oleh masyarakat tanjung lesung, selain bahan baku yang cukup mahal selain itu media penjualan yang masih sangat minim belum maksimal dalam menjual produk batik khas banten tersebut. Sehingga banyak produk reject atau rusak karena bahan baku sudah mulai usang selain itu mereka juga harus mengurangi harga jual yang seharusnya agar produk tersebut dapat terjual. Untuk mengurangi kerugian tersebut, pemerintah banten mewajibkan pegawainya untuk menggunakan batik khas banten tersebut setiap hari kamis untuk diwajibkan sebagai seragam karyawan. Walaupun sebagai industri kerajinan dengan modal terbatas, industri ini banyak memberikan value riset terutama kepada pemerintahan dan perekonomian negara dengan menyerap banyak tenaga kerja. Strategi lain untuk meminimalisir kerugian salah satu umkm dalam menjual produk tas untuk menambah pernak pernik dengan menggunakan kain batik yang sudah mulai usang, sehingga untuk mengurangi ketidakpuasan pelanggan dalam membeli produk batik khas banten tersebut, tidak menjual kain batik yang sudah mulai usang karena terkena sinar matahari langsung dijual ke pembeli, namun kain yang reject tersebut dijual ke pihak ketiga untuk dibuat pernak Pernik dalam bentuk tas. Sehingga tidak terlihat kekurangan dan kesalahan dalam produk batik tersebut.

Menurut (Nadhiroh, 2017) seni batik merupakan warisan budaya lokal yang menyimpan pengetahuan serta kearifan lokal yang tinggi nilainya. Dengan kata lain batik adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan sejak lama telah menjadi bagian dari budaya Indonesia. Batik Indonesia memiliki keragaman motif, corak, dan warna, antara satu daerah yang lain memiliki kekhasan yang tidak sama (Sa'du, AA, 2011) maka kali ini peran dosen diharapkan banyak membantu para pengrajin batik baik dalam menadapatkan pengetahuan yang lebih luas tentang batik dan media komunikasi dalam penjualan juga diharapkan sangat membantu pengrajin batik. Dalam kegiatan ini para dosen yang melakukan PKM Kolaboratif yang mengunjungi daerah tanjung lesung, melakukan banyak membantu masyarakat sekitar yaitu diataranya membantu membeli produk batik tersebut dan melakukan upaya untuk menjual produk dalam media sosial. Selain itu, membantu masyarakat sekitar dalam mendapatkan sembako untuk keperluan sehari-hari. Namun kegiatan keberlanjutan akan selalu diusahakan untuk membantu peningkatan perkonomian pada masyarakat tanjung lesung.



Gambar 3. Lokasi Batik Cikadu

Selain produk batik khas banten, tanjung lesung juga memiliki mata pencaharian sebagai Nelayan. Para nelayan merasa terbantu dengan adanya pantai disekitar tanjung lesung karena berlimpah ikan yang disediakan oleh pantai tersebut dan pencemaran laut tidak begitu besar dirasakan oleh para nelayan, sehingga ikan yang didapatkan oleh para nelayan dirasakan memiliki kualitas bagus dan layak untuk dijual dan dikonsumsi. Namun dalam hal tersebut ada beberapa kendala yang dirasakan oleh para nelayan. Media komunikasi dalam menjual produk mereka masih sangat minim belum adanya sosialisasi untuk dapat dijual keluar negeri karena memang kualitas ikan hasil yang didapatkan belum maksimal dan pengetahuan nelayan dalam mendapatkan kualitas tersebut belum didapatkan sehingga sangat disayangkan jika hasil iakn yang didaptakan oleh nelayan hanya dapat dijual ke masyarakat sekitar tanjung lesung saja. Jika hal tersebut bisa didapatkan dirasakan oleh para nelayan dapat meningkatkan perekonomian para nelayan di tanjung lesung.



Gambar 3. Lokasi Kampung Nelayan

METODE

Metode pendekatan yang akan dilakukan pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan yang terkait dan diuraikan sebagai berikut: (Nadhiroh, et al, 2017)

1. Pelatihan Produksi
2. Pelatihan Pemasaran
3. Pelatihan Manajemen Usaha
4. Pendampingan

Metode Pelatihan Produksi

Hasil produksi batik banten ini dengan menggunakan beberapa cara yaitu batik tulis, batik cap dan batik printing. Masing-masing metode produksinya berbeda maka diperlukan metode pelatihan produksi untuk menambah keterampilan dalam memproduksi batik *hand made* ini. Agar dapat mengurangi cacat pada saat memproduksi batik tersebut dan juga dapat menambah keterampilan dalam membuat pola sehingga menjadi lebih menarik dan digemari oleh pembeli. Selain pengrajin batik, para nelayan juga diberikan pelatihan yang sama.

Metode Pelatihan Pemasaran

Metode pelatihan pemasaran diberikan untuk menambah pengetahuan pembatik untuk menjual produknya tidak hanya secara offline, namun juga secara online agar lebih luas bauran untuk memasarkan produknya. Atau selain itu mereka mendapatkan informasi mengenai pergelaran bazar umkm agar bisa ikut serta untuk memasarkan serta menjual produknya. Untuk para nelayan diharapkan mereka dapat diberikan keterampilan untuk mengerti dalam memilih ikan yang berkualitas bagus, agar dapat dijual ke mancanegara.

Metode Manajemen Usaha

Metode pelatihan ini untuk para pengrajin batik dapat pelatihan mengenai cara menghitung harga jual produk agar produk yang dijual tidak merasakan kerugian. Seperti saat ini, dikatakan oleh informan bahwa para pengrajin batik saat ini hanya mengambil untung sebanyak Rp. 3.000,- (tiga ribu Rupiah) setiap helai kainnya ujar Mia (2022) Para nelayan diharapkan menjual produk yang terbaik sehingga dapat menghitung nilai keuntungan atas ikan yang dijual.

Pendampingan

Metode pendampingan diharapkan dapat terus membantu masyarakat sekitar tanjung lesung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam tiga tahap diantaranya :

- (a) memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat.
- (b) memberikan materi, dan
- (c) mendatangi langsung tempat pengrajin batik dan kampung nelayan.
- (d) memberikan pengobatan gratis untuk para manula dan lansia.

Sehingga diharapkan program PKM dapat membantu masyarakat sekitar dan menjadi titik terang bagi pengrajin batik dan para nelayan.

KESIMPULAN

Hasil evaluasi mengikuti kegiatan PKM ini meliputi : (a) masyarakat mendapat pengetahuan atas pelatihan yang diberikan oleh peserta PKM, (b) mendapatkan semangat dan harapan yang lebih baik untuk hasil produk yang dihasilkan. Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang dapat disampaikan yaitu diperlukan kegiatan yang lebih intensif dan berkesinambungan agar pengetahuan dan kesadaran secara *soft skill* dapat terus berkembang.

SARAN

Peran aktif pemerintah dalam membangun perekonomian tanjung lesung sangat dinantikan oleh warga tanjung lesung namun selain peran aktif pemerintah para dosen dari berbagai perguruan tinggi juga ikut membantu dalam membantu perekonomian masyarakat tanjung lesung. Menambahkan peluang usaha untuk menumbuhkan perekonomian dalam bidang wisata bahari perlu diperhatikan kembali oleh pemerintah dibidang pariwisata. Memberikan edukasi kepada masyarakat tanjung lesung mengenai perkembangan teknologi dan media promosi agar ilmu tersebut bermanfaat untuk perkembangan perekonomian keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Replublik Indonesia. <http://www.kek.go.id//>

Herdiansyah, D, Asriani, Sakir, Rejeki, S, Suwarjoyowirayatno, 2022. Pemanfaatan Limbah Kulit Singkong Menjadi Kripik Kulit Singkong di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat, Hal 219-226.

Nadhiroh, Y, A, Furqon, M, Romelah, S, 2017. Usulan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)